PERANCANGAN RESORT DI DESA WISATA NAGARI TUO PARIANGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

Ahsanul Fajri¹⁾, Sudirman IS²⁾, Ika Mutia³⁾
Program Studi Arsitektur, Universitas Bung Hatta

Email: fajriahsanul10@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, ikamutia@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Nagari adalah pembagian wilayah administrasi suatu kecamatan di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Tuo Pariangan nagari pertama di Minangkabau terletak di Kabupaten Tanah Datar di lereng gunung merapi. Nagari Tuo Pariangan memiliki banyak potensi peninggalan sejarah dari masa lalu yang merupakan bukti-bukti asal usul suku Minangkabau. Selain itu Nagari Tuo Pariangan juga memiliki potensi berupa kawasan pertanian dan bentang alam yang indah, letak geografis, keragaman adat dan budaya, dan kepercayaan masyarakat yang ada di nagari. sejak ditetapkan oleh *budget travel* sebagai 10 desa terindah didunia Nagari Tuo Pariangan dan Tujuan dikembangkan wisata Nagari Tuo Pariangan di tetapkan sebagai objek wisata unggulan.(Seplanohan Citra Gayatry, 2018).

Nagari Tuo Pariangan juga memiliki permasalahan yang menyelimuti nagari tersebut di antaranya, permasalahan banyak nya bukti-bukti peninggalan sejarah yang sudah mulai rusak dan terbangkalai, dan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung di karna kan rasa takut dan trauma karna bencana alam tahun 2009. Maka dari itu untk meningkatkan daya Tarik pariwisata memerlukan sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang mampu untuk menjadikan pariwisata yang lebih profesional serta ramah lingkungan.(A. Taufik Hidayat Matodang, 2019).

Maka dari itu dengan adanya wisata yang berbasis perkampungan, alam adat dan budaya Perancangan ini menggunakan pendekatan vernacular dan mengacu juga pada teori yang di gunakan saat perancangan di mana mempertahankan bentuk eksisting dan kontur dan menggunakan material yang ada pada kawasan seperti kayu, bamboo dan bentuk yang sesuai dengan bentuk ciri khas masyarakat minangkabau. Bertujuan agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada nagari. pendekatan dengan menggunakan arsitektur vernacular agar dapat sesuai dengan kontekstual dengan pedesaan dan agar dapat melestarikan peninggalan sejarah yang masi ada saat ini.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, normative sosiologis dan normative

empiris, yaitu sebuah upaya lebih untuk menekankan pemahaman terhadap suatu permasalahan dan pengumpulan data tidak hanya dari perpustakaan tetapi juga data lapangan dan penelitian lapangan. Sumber data yang di pakai dalam penelitian ini berupa lingkungan alamiah serta mengkaji peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam lingkungan social dan pariwisata. Penelitian dilaksanakan ketika berinteraksi langsung dengan tempat yang dijadikan objek penelitian. Kemudian melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan menggali sumber yang berkaitan.

Dalam pengamatan lapangan menggunakan:

- Studi lapangan
Mempelajari kondisi yang ada dilapangan dan mengamati secara langsung fasilitas yang ada.
- Wawancara
Melakukan sesi Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.
- Studi banding
Mencari informasi tentang bangunan dengan pembahasan yang sama untuk memperoleh gambaran yang objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan resort terletak di Nagari Tuo Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar .

Gambar 1: Lokasi Terpilih
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Batas-Batas site :

- Sebelah Utara : Jorong Guguak, Gunung Merapi
- Sebelah selatan : Jorong Pariangan
- Sebelah Timur : Lahan Pertanian
- Sebelah Barat : Lahan pertanian

Perancangan berfokus terhadap pengolahan tapak dan penempatan lokasi massa bangunan bagaimana dapat merespon kondisi tapak dengan baik dan

menyesuaikan dengan konsep arsitektur vernacular agar tidak merusak ekosistem yang ada pada site yang berdampak langsung pada masyarakat dan budaya.

Gambar 2: Konsep Tapak
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Perancangan tapak terinspirasi dari lukisan yang di aplikasikan pada tapak site lokasi. Selain itu pembagian kawasan ruang terbagi atas tiga zona, zona privat, semi privat dan public massa yang berada dilingkungan site adalah Massa central pengelola, resort family, restaurant, resort, retail, sanggar , kolam privat, kolam renang public.

Gambar 3: Site Plan dan Master Plan

Sumber : Analisa Penulis, 2020
Gambar 4: Denah Massa Utama
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Gambar 5: Tampak Bangunan Ruang Central Pengelola
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Gambar 6: Perspektif Interior dan Eksterior
Sumber : Analisa Penulis, 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan resort ini agar dapat menjadi objek wisata unggulan baik bidang wisata sejarah maupun wisata pedesaan. Perancangan resort didesa Nagari Tuo Pariangan ini mengusung konsep Vernakular design yang diterapkan pada sisi interior, eksterior ataupun pembentukan tapak bangunan dan penentuan material yang digunakan. Dirancangan ini agar mampu menyokong kebutuhan pariwisata yang ada pada Nagari Tupo Pariangan dan agar dapat melestarikan dan merawat lingkungan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Awaludin Nugraha, M.Baiquni, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Tri Kuntoro Priyambodo 2018 Respon Masyarakat Kampung Naga Terhadap Pembangunan Pariwisata Di Desa Neglasari, Kecamatan Selawu, Kabupaten Tasikmalaya (1975-2010). *Jurnal Balai Pelestarian Nilai Budaya Jawa Barat* Vol. 10 No. 2 Juni 2018.

Vandi Vahrul1, Yurni Suasti2, Febrindi2 Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar (2017). *Jurnal Buana* Vol 1 No 1 (2017).

Buku

A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa, Bandung.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Elfida, Agus., Desy, Aryanti., Duddy, Fajriansyah., Seplanohan Citra Gayatry. (2018). “Perancangan Kawasan Wisata Pantai Air Manis di Kota Padang ”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Nengah, Tela., Duddy, Fajriansyah., A. Taufik Hidayat Matodang. (2019). “Perancangan Eco-Resort dengan Penerapan Eco-Teknologi di Kawasan Danau di Atas Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Elfida, Agus., RS, Syafril., Elka Tra Pauzi. (2019). “Perancangan Pengembangan Desetnasi Wisata dan Hotel Resort di Pantai Air Manis Kota Padang(Pendekatan Waterfront Design)”, *Skripsi*. Program Studi Arsitektur, Universitas Bung Hatta, Padang.

Sudirman, Ismael., Nengah, Tela., Nasril, Sikumbang nasril., yogi Rahmat Sobary (2017). “Perancangan Tanjung Mutiara Resort Hotel Di Kawasan Wisata Danau Singkarak”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.